

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH Kabupaten Sampang untuk Triwulan III Tahun 2025

Minggu ke-	IPH	Komoditas Andil Perubahan Harga Terbesar	Fluktuasi Harga Tertinggi
M1 Jul	0,74	CABAI RAWIT, BERAS, DAGING AYAM RAS	BAWANG MERAH
M2 Jul	1,02	CABAI RAWIT, BERAS, DAGING AYAM RAS	CABAI MERAH
M3 Jul	1,26	CABAI RAWIT, BERAS, DAGING AYAM RAS	CABAI MERAH
M4 Jul	1,02	CABAI RAWIT, BERAS, BAWANG MERAH	CABAI RAWIT
M5 Jul	1,01	BERAS, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT	CABAI RAWIT
M1 Agst	-0,13	CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS	CABAI RAWIT
M2 Agst	-0,57	CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS	BAWANG MERAH
M3 Agst	-0,60	CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS	BAWANG MERAH
M4 Agst	-0,78	CABAI RAWIT, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS	BAWANG MERAH
M1 Sept	-0,02	BAWANG MERAH, CABAI MERAH, TELUR AYAM RAS	CABAI RAWIT
M2 Sept	0.39	DAGING AYAM RAS, BERAS, CABAI RAWIT	CABAI RAWIT
M3 Sept	0.42	DAGING AYAM RAS, BERAS, CABAI RAWIT	CABAI RAWIT

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data IPH Triwulan III Sampai dengan minggu ke-1 September 2025, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0.02 % dibandingkan dengan Agustus 2025, Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Bawang merah, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras, Sampai dengan minggu ke-1 September 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit.

Sampai dengan minggu ke-2 September 2025, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0.39 % dibandingkan dengan Agustus 2025, Komoditas yang memberikan andil terbesar pada kenaikan harga ini adalah Daging Ayam Ras, Beras, Cabai Rawit. Sampai dengan minggu ke-2 September 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit

Sampai dengan minggu ke-3 September 2025, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0.42 % dibandingkan dengan Agustus 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada kenaikan harga ini adalah Daging Ayam Ras, Beras, Cabai Rawit. Sampai dengan minggu ke-3 September 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID di Kabupaten Sampang dalam Pengendalian inflasi dan atau pengendalian

perkembangan harga pada Triwulan III 2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Mandiri
- Survey harga Barang kebutuhan pokok dan barang penting (Bapokting) di pasar tradisional yang dilakukan secara berkala setiap hari
- Survey Harga Ikan di pasar tradisional secara berkala 1 minggu sekali
- Merintis Kios Pangan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Melakukan pemantauan/sidak harga di pasar tradisional dan toko ritel modern
- Penyaluran Bapang di Kecamatan Kabupaten Sampang
- Penjualan dan Pengenalan Produk Olahan Ikan di CFD

2. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan monitoring Stok Ikan ke beberapa Cold Storage/Gudang Beku perbulan
- Gerakan menanam padi dan jagung bersama Poktan di Kecamatan Kabupaten Sampang
- Menambah luas tanam padi di Kabupaten Sampang

3. Komunikasi Efektif

- Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sampang
- Konsultasi tentang Pengendalian Inflasi Daerah ke Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting pada triwulan ke III, ada beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan harga dan mengalami penurunan harga . beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok dan barang penting pada saat HBKN (Maulid Nabi) Tahun 2025, untuk mengatasi hal semacam itu Kabupaten Sampang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan beberapa kegiatan/Upaya agar harga bahan pangan tetap terkendali. Adapun kegiatan/upaya yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Sampang adalah melaksanakan pemantauan/sidak harga dan stok bapokting, Gerakan Pangan Murah Mandiri oleh Dinas Pertanian dan KP dan juga berkolaborasi dengan OPD Teknis terkait, Kodim, Polres, Vendor dan Kelompok Masyarakat, serta melakukan gerakan menanam padi dan jagung juga menambah luas tanam padi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar Murah
- Melakukan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Survei/Sidak Harga Ke Pasar tradisional dan Toko Ritel Modern

2. Ketersediaan Pasokan (K2)

- Melakukan gerakan menanam untuk peningkatan produksi dan menjaga ketersediaan (stok) bahan pangan
- Melakukan Pemantauan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Penambahan Luas Tanam Padi
- Berkoordinasi Dengan Bulog Terkait Stok Beras
- Mengoptimalkan Pelaksanaan Kegiatan Terkait Peningkatan Produksi Pangan Dengan Bantuan Sarpras Pertanian.
- Mengefisiensikan ketersediaan ikan pada gudang beku di Kabupaten Sampang
- Apabila diperlukan untuk menambah ketersediaan bahan pokok pangan melakukan kerjasama dengan Kabupaten/Kota lain.

3. Kelancaran Distribusi (K3)

- Melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan pelabuhan
- Melakukan pengecekan kondisi Jalan dan Jembatan

4. Komunikasi Efektif (K4)

- Melakukan Rapat Koordinasi Inflasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sampang
- Melakukan Koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi di Provinsi Jawa Timur